

Peningkatan Kompetensi Guru melalui Supervisi Akademik dalam Menyusun RPP di SD Negeri 12 Padang Lua

Yelfianita

Sekolah Dasar Negeri 12 Padang Lua, Bunuhampu, Agam Sumatera Barat
e-mail: yelfianitabasir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan melalui dua siklus. Langkah-langkah dalam siklus PTS terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi siklus pertama dijadikan bahan untuk dilanjutkan ke siklus ke dua. Subjek penelitian ini adalah guru di SD Negeri 12 Padang Lua. Data dikumpulkan menggunakan instrumen supervisi, hasil penyusunan RPP, lembar observasi, dan dokumentasi. Dari proses penelitian tindakan sekolah yang dilakukan di SD Negeri 12 Padang Lua dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data menunjukkan supervisi yang telah dilaksanakan oleh peneliti sangat tepat karena telah memenuhi sasaran yang diinginkan, sehingga kemampuan guru semakin meningkat. Hal ini dapat dibuktikan pada siklus I rata-rata kemampuan guru 72,83. Pada siklus II rata-rata kemampuan guru meningkat menjadi 83,33.

Kata kunci: Kompetensi guru, Supervisi akademik, Menyusun RPP

Abstract

This research is a School Action Research (PTS) conducted through two cycles. The steps in the PTS cycle consist of four series of activities carried out in an iterative cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The results of the reflection of the first cycle are used as material to be continued in the second cycle. The subjects of this study were teachers at SD Negeri 12 Padang Lua. The data were collected using supervision instruments, the results of the preparation of the lesson plans, observation sheets, and documentation. so that the ability of teachers is increasing. This can be proven in the first cycle the teacher's average ability is 72.83. In cycle II the average ability of teachers increased to 83.33.

Keywords: Teacher competence, Academic supervision, Preparing lesson plans

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, landasan teori, masalah, rencana Pengembangan silabus dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kegiatan awal dari suatu proses pembelajaran. Silabus dapat disusun oleh

guru atau kelompok guru, sedangkan RPP mutlak dibuat oleh setiap pribadi guru (BNSP pasal 13).

Kemampuan guru menyusun RPP merupakan bagian dari kompetensi guru sebagai agen pembelajaran, khususnya kompetensi pedagogik. Selanjutnya Majid (2006:6) menguraikan standar kompetensi guru sebagai berikut.

Pertama, komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran yang mencakup (1) penyusunan perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik dan (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian, *kedua*, komponen kompetensi yang diorientasikan pada pengembangan profesi, *ketiga*, komponen kompetensi penguasaan akademik.

Dari uraian di atas, merancang rencana pembelajaran merupakan standar kompetensi yang pertama. Untuk itu, kompetensi penyusunan RPP seyogyanya dikuasai oleh setiap pribadi guru. Jika perencanaan sudah tepat dan baik, maka proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif.

Untuk merancang rencana pembelajaran, pemerintah telah menetapkan Permendiknas tentang standar proses. Standar proses tentang penyusunan RPP meliputi pemahaman tentang perumusan tujuan, pemilihan materi, metode, media, penyusunan skenario, dan pengembangan bahan ajar.

Prasurvei peneliti melalui supervisi kelas di SD Negeri 12 Padang Lua ditemukan dari 16 orang guru, hanya 4 orang yang memiliki kompetensi dalam menyusun RPP. Hal ini disebabkan, guru belum mempunyai RPP dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru-guru hanya berpedoman pada buku murid. Jika ada yang memiliki RPP, hanya sebatas dokumen yang disalin dari orang lain.

Jika bicara tentang pembelajaran dan RPP, guru-guru hanya diam. Karena pembelajaran hanya berpedoman pada buku murid. Jika ada yang memedomani RPP, itupun belum sesuai dengan standar proses. Sehingga tidak mengherankan bila proses pembelajaran belum efektif dan efisien.

Jika fenomena ini tidak disikapi dengan saksama, mutu pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai. Untuk itu, yang paling utama diperbaiki dan ditingkatkan adalah kemampuan guru khususnya untuk guru-guru di SD Negeri 12 Padang Luayang paling urgen adalah kemampuan guru untuk merancang RPP yang sesuai dengan standar proses, minimal mengetahui modelnya yang dapat dijadikan contoh untuk penyusunan berikutnya.

Untuk itu kiranya guru-guru SD Negeri 12 Padang Lua diberikan bekal penyusunan contoh RPP untuk dijadikan model dalam menyusun RPP selanjutnya. Untuk itu, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 12 Padang Lua.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian tindakan sekolah ini difokuskan pada penelitian masalah kegiatan supervisi akademik dalam menyusun RPP yang dapat dirumuskan yaitu bagaimanakah perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP? Kemudian bagaimanakah hasil supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP?

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi di SD Negeri 12 Padang Lua. Selain itu juga agar kepala sekolah dapat menyempurnakan teknik pelaksanaan supervisi sehingga dapat diterapkan di sekolah dan untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai upaya memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di SD Negeri 12 Padang Lua. Langkah-langkah dalam siklus PTS terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang yang terdiri dari: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan (observasi) dan (d) refleksi. Hasil refleksi siklus pertama dijadikan bahan untuk dilanjutkan ke siklus ke dua. Siklus pertama dalam penelitian ini seluruhnya dilakukan secara terpadu melalui pembinaan.

Penulis menentukan subjek penelitian adalah 6 orang guru di SD Negeri 12 Padang Lua Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan pada siklus I hari Selasa tanggal 21 Juli 2020 dan siklus II pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2020

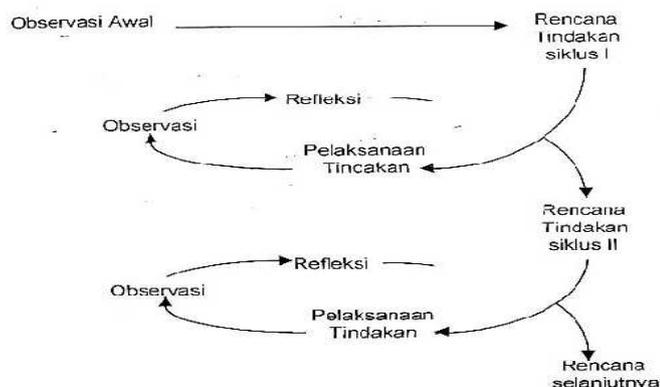
Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci prosedur penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

Siklus I

1. Perencanaan
Menyiapkan pelaksanaan siklus I seperti instrumen supervisi dan jadwal supervisi.
2. Pelaksanaan
Melaksanakan pembinaan guru untuk perbaikan RPP.
3. Pengamatan
Menganalisis hasil instrumen supervisi.
4. Refleksi
Melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembinaan RPP.

Siklus II

1. Perencanaan
Menyiapkan pelaksanaan siklus II
2. Pelaksanaan
Melaksanakan pembinaan guru untuk perbaikan RPP.
3. Pengamatan
Menganalisis hasil instrumen supervisi
4. Refleksi
Melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembinaan RPP.
5. Membuat laporan akhir



Gambar 1. Alur penelitian sekolah

Kegiatan supervisi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tahap supervisi bertujuan untuk mengetahui kerja sama, kreativitas, perhatian, maupun presentasi yang dilakukan guru dalam menyusun skenario pembelajaran maupun dalam melaksanakan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari hasil tes penyusunan RPP, observasi, dokumentasi, maupun pengamatan (lembar pengamatan). Pada lembar pengamatan akan dilakukan penilaian dengan keterangan:

- SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.
- B : Baik (3) jika tiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.
- C : Cukup (2) jika dua dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan
- K : Kurang (1) jika satu dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik Dilakukan

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Melalui analisa data ini dapat diketahui ada tidaknya peningkatan kinerja dan kompetensi guruSD Negeri 12 Padang Lua.

Rumus yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{84} \times 100 \quad (1)$$

Nilai yang telah diperoleh ditransfer ke dalam bentuk kualitatif untuk menilai sikap guru ketika pelaksanaan pembelajaran dan nilai setelah pelaksanaan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan kriteria penilaian acuan patokan skala lima sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Peringkat	Nilai
Amat Baik(AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik(B)	$80 < B \leq 90$
Cukup(C)	$70 < C \leq 80$
Kurang(K)	≤ 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

a. Perencanaan

Guru menyiapkan rencana kegiatan untuk memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya, mengonsultasikan dengan kepala sekolah rencana untuk melaksanakan perbaikan RPP dengan teknik supervisi dan memberitahukan kepada guru jadwal pertemuan yang telah disepakati. Selanjutnya kepala sekolah akan menyiapkan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan

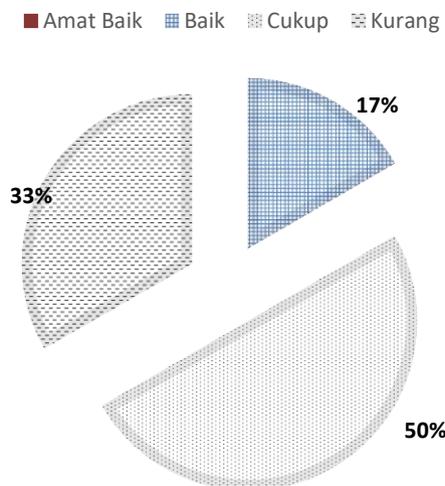
Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan mengunjungi kelas guru-guru yang akan disupervisi, pada hari Selasa tanggal 21 Juli 2020 siklus I dan siklus II pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2020.hari. Kemudian, kepala sekolah menganalisis RPP yang sudah dibuat guru untuk hari tersebut. Setelah itu, kepala sekolah menjelaskan kembali cara penyusunan RPP yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Selanjutnya. Pengawas meminta guru memperbaiki RPP yang sudah dibuat.

c. Pengamatan

RPP yang sudah diperbaiki guru selanjutnya ditelaah kembali menggunakan instrumen. Setelah itu. hasil analisa tersebut direkap untuk dilihat sejauh mana perubahan yang terjadi dari hasil supervisi.

Tabel 1. Hasil penilaian siklus I

No.	Nama Guru	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Jumlah Nilai	Kategori
		A	B	C			
1.	N.E.	30	21	10	61	73	C
2.	Y	26	20	8	54	64	K
3.	N	26	22	8	56	66	K
4.	R.M.	28	28	14	70	83	B
5.	V.F.H.	25	24	13	62	74	C
6.	M.H.	25	26	14	65	77	C
	Jumlah	160	141	67	368	437	
	Rata-rata	26.67	23.5	11.17	61.33	72.83	C



Gambar 2. Hasil penilaian siklus I

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan kategori Baik diperoleh oleh 1 orang, kategori cukup diperoleh oleh 3 orang, dan kategori kurang diperoleh oleh 2 orang guru. Rata-rata kemampuan guru secara keseluruhan adalah 72,83. Ini berarti bahwa kemampuan guru berada pada kategori Cukup.

d. Refleksi

Dalam kegiatan supervisi dirasakan masih ada beberapa hal yang kurang antara lain: (1) guru masih canggung karena kepala sekolah langsung berhadapan dengan guru, (2) ketika proses supervisi terjadi ada beberapa orang guru yang tidak melengkapi RPP-nya dengan teknik dan bentuk instrumen, dan (3) Pengawas kesulitan melakukan supervisi, karena siswa banyak yang bertanya kepada guru, sehingga membuat kepala sekolah kurang fokus.

e. Tindak Lanjut

Dari hasil pengamatan kepala sekolah, masih menemukan beberapa bagian dari RPP perbaikan yang kembali harus dibimbing untuk memperbaikinya. Supervisi selanjutnya harus dilaksanakan di luar kelas atau pada jam guru tidak melaksanakan PBM. Dibutuhkan pertemuan ke dua untuk bisa memperbaiki kembali RPP yang sudah disusun.

Siklus 2

a. Perencanaan

Mempersiapkan rencana untuk supervisi pada siklus II, memberitahukan kepada guru untuk pelaksanaan pertemuan kedua, dan menyiapkan instrumen RPP.

b. Pelaksanaan

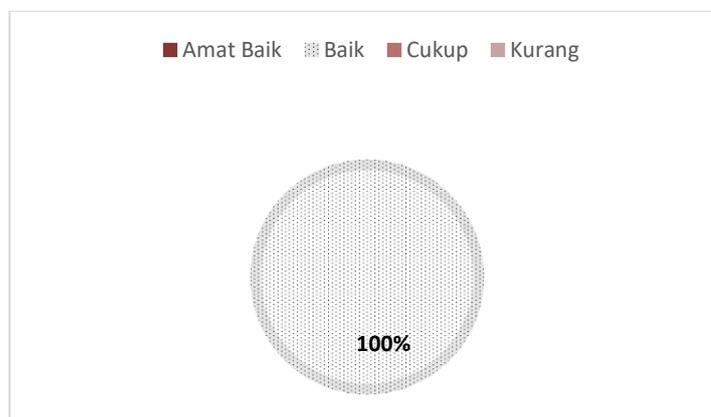
Pengawas melaksanakan pertemuan pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2019 dengan guru secara berkelompok. Kemudian, menyampaikan hasil pertemuan siklus I secara umum tentang RPP yang masih belum sesuai dengan kaidah penyusunan RPP yang baik. Setelah itu kepala sekolah meminta guru menyusun RPP berdasarkan materi yang akan diajarkan esok harinya. Setelah selesai, guru diminta mengumpulkan RPP yang sudah disusun untuk dilakukan analisa berdasarkan instrumen RPP. Setelah itu. Guru kembali ke kelas melaksanakan PBM.

c. Pengamatan

RPP yang sudah dikumpulkan guru dilakukan analisa menggunakan instrumen penyusunan RPP. Kemudian, hasil analisa tersebut direkap untuk dilihat sejauh mana perubahan yang terjadi dari hasil supervisi pada siklus II.

Tabel 2. Hasil penilaian siklus II

No.	Nama Guru	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Jumlah Nilai	Kategori
		A	B	C			
1	N.E.	30	26	13	69	82	B
2	Y	28	26	13	67	80	B
3	N	30	28	14	72	86	B
4	R.M.	30	28	15	73	87	B
5	V.F.H.	30	28	13	71	84	B
6	M.H.	28	26	14	68	81	B
	Jumlah	176	162	82	420	500	
	Rata-rata	29.33	27	13.67	70	83.33	B



Gambar 3. Hasil penilaian siklus II

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan kategori Baik diperoleh oleh semua guru (6 orang). Rata-rata kemampuan guru secara keseluruhan adalah 83,33. Ini berarti bahwa kemampuan guru berada pada kategori Baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data yang terus meningkat dan berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan, peneliti melihat tidak ada kekurangan. Misalnya, pada awalnya para guru merasa canggung dengan kepala sekolah yang membuat hasil kinerja guru kurang baik, pada pertemuan berikutnya guru tidak merasa canggung lagi karena merasa sudah terbiasa dengan keberadaan kepala sekolah. Maka, peneliti berkesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan/kompetensi guru.

PEMBAHASAN

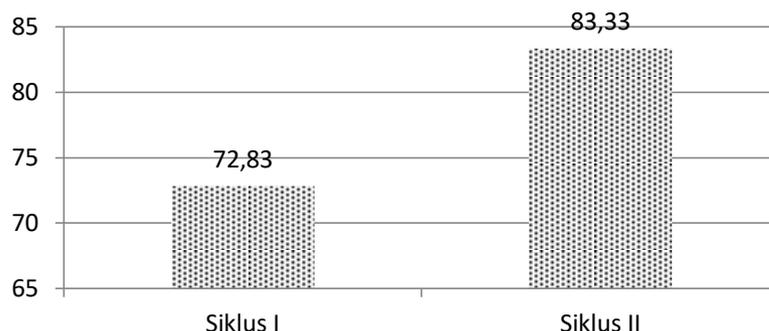
Berdasarkan hasil analisis siklus I, ditemukan kategori Baik diperoleh oleh 1 orang, kategori cukup diperoleh oleh 3 orang, dan kategori kurang diperoleh oleh 2 orang guru. Rata-rata kemampuan guru secara keseluruhan adalah 72,83. Ini berarti bahwa kemampuan guru berada pada kategori Cukup.

Berdasarkan hasil analisis siklus II, ditemukan kategori Baik diperoleh oleh semua guru (6 orang). Rata-rata kemampuan guru secara keseluruhan adalah 83,33. Ini berarti bahwa kemampuan guru berada pada kategori Baik.

Pada siklus I rata-rata kemampuan guru 72,83. Pada siklus II rata-rata kemampuan guru meningkat menjadi 83,23. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram rekapitulasi data hasil penilaian siklus I dan II.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil penilaian siklus I dan II

Siklus	Rata-Rata	Kategori
Siklus I	72,83	C
Siklus II	83,23	B



Grafik 1. Rekapitulasi hasil penilaian siklus I dan II

Hasil analisis data menunjukkan supervisi yang telah dilaksanakan oleh peneliti sangat tepat karena kondisi dan masalah yang terjadi dan telah memenuhi sasaran yang diinginkan, sehingga kemampuan guru semakin meningkat.

Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 6 orang guru di SD Negeri 12 Padang Lua, berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik mereka dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dimungkinkan karena adanya kerja sama, motivasi dan bimbingan yang baik sehingga para guru memiliki antusiasme yang besar untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka masing-masing dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

SIMPULAN

Dari proses penelitian tindakan sekolah yang dilakukan di SD Negeri 12 Padang Luadapat disimpulkan bahwa hasil analisis data menunjukkan supervisi yang telah dilaksanakan oleh peneliti sangat tepat karena kondisi dan masalah yang terjadi dan telah memenuhi sasaran yang diinginkan, sehingga kemampuan guru semakin meningkat. Hal ini dapat dibuktikan pada siklus I rata-rata kemampuan guru 72,83. Pada siklus II rata-rata kemampuan guru meningkat menjadi 83,33.

Agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran, berikut beberapa saran daripenulis kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Agam untuk dijadikan masukan dan informasi dalam meningkatkan kompetensi guru dimasa yang akan datang. Khususnya dalam mempersiapkan program pelaksanaan pembelajaran RPP.
2. Kepala UPT Pendidikan Pra Sekolah dan SD Kecamatan Banuhampu, hasil penelitian ini dijadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan.
3. Pengawas UPT Pendidikan Pra Sekolah dan SD Kecamatan Banuhampu, agar dapat melakukan pengembangan dan penelitian lanjutan dari temuan ini sehingga kontribusinya untuk membantu tugas-tugas guru lebih besar serta peningkatan kompetensi guru dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Dodd, W.A. 1972. *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 1981. *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Perason.
- Gwynn, J.M. 1961. *Theory and Practice of Supervision*. New York: Dodd, Mead & Company.
- Majid. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Makalah pada Pendidikan dan Pelatihan (TOT) Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsional Guru, 11-20 Juli 2002 di Balai penataran Guru (BPG) Semarang